



TANTANGAN SOSIAL DI ERA DIGITAL PADA INTERAKSI MANUSIA

Siti Arbaina Juliana^{*1}, Trisna Liza², Fatimahtuzzahra³,
Muhammad Akbar Hilmi Imel⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: sitiarbainajuliana@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Oktober 2023</p> <p>Revised : 04 November 2023</p> <p>Accepted : 01 Desember 2023</p> <p>Publication : 30 Desember 2023</p>	<p>Abstract: <i>The digital era has brought about profound changes in the way humans interact. The research method used in this research is a qualitative research method, namely the literature study method. Data collection techniques are based on various journal literature. This research intends to explore data through research journals and analyze it simultaneously. Information technology has an impact on people's lives, especially in society, resulting in many changes that will occur at any time and is a dynamic process. Information technology is also very important in society in terms of socializing and interacting. Information technology causes significant changes in people's lives in all their civilizations and cultures. Currently, technological advances such as telephones/cell phones and the internet are not only enjoyed by city people, but village people can also enjoy them. However, it cannot be denied that the presence of information technology has had an impact on people's social lives. The impact of information technology on social dynamics has several factors that influence the occurrence or elements that cause the social dynamics referred to above, namely in society.</i></p>
<p>Keywords: Social Challenges, Digital, Interaction</p> <p>Kata Kunci : Tantangan Sosial, Digital, Interaksi</p>	
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstrak: Era digital telah membawa perubahan mendalam dalam cara manusia berinteraksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data didasarkan pada berbagai literatur jurnal-jurnal. Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi data melalui jurnal-jurnal penelitian dan dianalisis secara bersamaan. Teknologi informasi mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam sosial yang mengakibatkan banyak perubahan yang akan terjadi setiap saat dan merupakan proses yang dinamik. Teknologi informasi juga sangat penting dalam masyarakat dalam hal bersosialisasi dan berinteraksi. Teknologi info rmasi menyebabkan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyara kat dalam segala peradaban dan kebudayaan mereka. Saat ini kemajuan teknologi seperti telepon/ handphone, serta internet tidak hanya dinikmati oleh masyarakat kota, namun masyarakat desapun juga bias menikmati nya. Namun, tidak dapat dipungkiri, hadirnya teknologi informasi memiliki dampak pada kehidupan sosial masyarakat. Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sosial memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya atau unsur penyebab dinamika sosial yang di maksud diatas yaitu di dalam masyarakat.</p>

INTRODUCTION

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital seperti internet, media sosial, dan perangkat seluler, manusia kini memiliki akses yang lebih besar ke informasi dan komunikasi daripada sebelumnya. Hal ini telah mengubah cara interaksi manusia. Era digital telah membawa perubahan mendalam dalam cara manusia berinteraksi. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, seperti media sosial, perangkat seluler, dan internet, telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial. Interaksi manusia tidak lagi terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melalui platform digital. Hal ini membawa sejumlah tantangan sosial yang perlu dipahami lebih dalam.

Teknologi digital telah merubah cara manusia berinteraksi secara sosial. Orang-orang sekarang dapat berkomunikasi dan terhubung dengan orang lain di seluruh dunia tanpa batasan geografis. Ini telah mengubah dinamika keluarga, persahabatan, dan komunitas. Munculnya platform media sosial dan pengumpulan data yang besar telah membawa masalah privasi yang serius. Banyak individu menghadapi risiko privasi ketika mereka berbagi informasi pribadi secara online. Era digital juga menyaksikan penyebaran informasi palsu dengan cepat. Hoaks dan berita palsu (fake news) dapat mempengaruhi opini publik dan bahkan memicu konflik sosial.

Semakin banyak orang yang menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar, yang dapat berdampak pada kesehatan mental, produktivitas, dan kualitas interaksi sosial mereka. Interaksi manusia di era digital juga menghadapi tantangan etika, seperti penggunaan anonimitas untuk menghina atau menyebarkan kebencian secara online. Di tengah perubahan ini, penting untuk mengidentifikasi dan memahami dampak sosial yang dihasilkan oleh interaksi manusia di era digital. Ini dapat melibatkan aspek seperti isu privasi, perubahan dalam dinamika kelompok sosial, penyebaran informasi palsu, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang cermat untuk mengungkap dinamika ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang mungkin dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi interaksi manusia dan dinamika sosial di masyarakat?
- b. Apa saja tantangan sosial yang muncul akibat interaksi manusia di era digital, seperti isu privasi, keamanan data, dan penyebaran informasi palsu?
- c. Bagaimana masyarakat dapat mengatasi tantangan sosial ini dalam konteks interaksi

manusia di era digital?

METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data didasarkan pada berbagai literature jurnal-jurnal. Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi data melalui jurnal-jurnal penelitian dan dianalisis secara bersamaan.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Perkembangan Teknologi Digital Telah Mempengaruhi Interaksi Manusia Dan Dinamika Sosial Di Masyarakat

Pembahasan pada kajian ini adalah terjadinya perubahan sosial yang berkaitan dengan teknologi digital atau teknologi komunikasi. Perubahan sosial membuat terjadinya penyesuaian dalam komponen kepentingan komunikasi sehingga mengalami pergeseran peran dan posisi. Untuk memudahkan memetakan dalam kajian ini, misalnya dengan cara mengutip pendapat yoichi Ito (19991:33).

Menurutnya, dapat dikelompokkan dua jenis riset ilmu komunikasi, yaitu: 1). studi yang menjelaskan fenomena sosial, politik atau budaya dengan mengenalkan faktor-faktor komunikasi seperti pengaruh komunikasi, teknologi komunikasi atau perilaku komunikasi. 2) studi yang menjelaskan fenomena komunikasi atau masalah dengan menggunakan teori-teori terhadap masyarakat, politik, budaya, psikologi, atau komunikasi itu sendiri. Berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi, pertanyaan akademis yang dijelaskan dalam penelitian ini menyangkut terjadinya perubahan sosial dari perspektif komunikasi.

Teknologi informasi mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam sosial yang mengakibatkan banyak perubahan yang akan terjadi setiap saat dan merupakan proses yang dinamik. Teknologi informasi sebagai alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada dalam masyarakat yang diharapkan menjadi fasilitas yang dapat berguna atau membantu. Teknologi informasi juga sangat penting dalam masyarakat dalam hal bersosialisasi dan berinteraksi. Teknologi informasi menyebabkan perubahan yang signifikan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan mereka. Saat ini kemajuan teknologi seperti telepon/handphone, serta internet tidak hanya dinikmati oleh masyarakat kota, namun

masyarakat desapun juga bias menikmatinya. Namun, tidak dapat dipungkiri, hadirnya teknologi informasi memiliki dampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sosial memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya atau unsur penyebab dinamika sosial yang di maksud diatas yaitu di dalam masyarakat. Dinamika sosial di dalam masyarakat yang di akibatkan oleh teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial antara sesama anggota masyarakat baik itu dari individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat. Hal ini juga bisa berlaku di dalam lingkungan keluarga baik itu perilaku perorangan maupun perilaku kelompok keluarga tersebut.

Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sosial memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial di antara kalangan masyarakat dan memiliki pengaruh pula terhadap perubahan sosial budaya di dalam masyarakat yang mulai menggunakan teknologi informasi yang berupa handphone. Tentunya pada dampak teknologi informasi terhadap dinamika sosial mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan negatif, sebagai berikut.

Dampak Positif Teknologi Informasi Terhadap Dinamika Sosial

Soekanto (1990) bahwa perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Dinamika sosial yang terjadi di dalam masyarakat yang di akibatkan oleh perubahan-perubahan sosial yang berdampak pada pola kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat. Perubahan sosial tersebut dapat mengenai beberapa aspek kehidupan sosial seperti interaksi sosial, kebiasaan masyarakat setempat. Seperti yang terjadi di dalam masyarakat desa mabodo. Dinamika sosial terjadi akibat perubahan cara interaksi masyarakat dan kebiasaan masyarakat yang di akibatkan oleh teknologi informasi yang berupa handphone.

Piliang (2004) bahwa kehadiran handphone telah melahirkan semacam "deteritorialisasi", artinya interaksi tidak di lakukan di dalam sebuah ruang teritorial yang nyata, tetapi di dalam sebuah halusinasi teritorial : seseorang bisa saja merasa sangat intim dengan orang lain di dunia maya yang ada di belahan dunia lain tanpa pernah sekalipun bertemu, ketimbang saudara kandung atau tetangganya sendiri

Handphone dapat mengubah pola pikir manusia, mengoperasikan handphone lebih menarik ketimbang berinteraksi dengan lawan bicaranya. Secara langsung, pengguna handphone aktif ini terkadang tidak menyadari bagaimana perasaan lawan bicaranya yang hanya terdiam melihat mereka sibuk menggunakan handphonenya. Alat teknologi komunikasi handphone yang merupakan alat komunikasi atau berinteraksi sesama anggota masyarakat yang berada jauh sehingga membuat lawan bicara bisa menjadi lebih akrab tetapi dapat membuat seseorang yang berada dekat dengan kita menjadi terasa jauh. Seseorang lebih fokus kepada lawan bicara yang berada dalam dunia maya ketimbang berkomunikasi langsung dengan seseorang yang berada di sampingnya. Sehingga ada anggapan bahwa handphon dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Menurut Taufik (2014) dampak penggunaan handphone yaitu :

1. Banyak waktu yang bisa terbuang jika handphone tidak dilakukan dengan benar.
2. Keberadaan handphone biasa berdampak pada terlalu bergesernya nilai- nilai kesederhanaan ke dalam nilai-nilai hedonisme dan konsumerisme
3. Keberadaan handphone juga dapat menimbulkan kriminalitas pada kalangan remaja
4. Handphone yang memiliki fasilitas seperti MP3, kamera, web.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya teknologi informasi handphone sangat mempengaruhi proses interaksi sosial dan menambah pengetahuan di dalam masyarakat seperti interaksi yang dilakukan tidak harus bertemu langsung dengan lawan bicara, cukup dengan handphone sudah bisa berkomunikasi dengan teman atau keluarga yang berada jauh diluar kota. Kemudian teknologi informasi handphone sangat membantu dalam proses mengerjakan tugas yang di berikan di sekolah. Melalui browsing pada handphone dengan jaringan internet sudah bisa membantu mencari materi atau bahan pelajaran untuk mengerjakan tugas.

Dampak Negatif Teknologi Informasi Terhadap Dinamika Sosial

Menurut Badwilan (2004), penggunaan ponsel dapat membawa dampak- dampak tertentu. Dampak-dampak tersebut dibagi pada aspek psikologis, sosial, keuangan dan kesehatan atau keselamatan jiwa seseorang. Tetapi yang akan dijelaskan disini adalah pada aspek psikologis dan sosial (Badwilan, 2004):

1. Aspek Psikologis. Banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Contohnya yang marak

ditemukan adalah pesan yang berisi pemboikotan barang produksi Amerika.

2. Aspek Sosial. Salah satu hal yang sering terjadi adalah tindakan seseorang yang membiarkan ponsel miliknya tetap dalam keadaan hidup atau aktif sehingga mengeluarkan bunyi yang nyaring. Selain itu penggunaan ponsel sebagai media komunikasi tidak langsung dapat menurunkan kualitas dan kuantitas dari komunikasi secara langsung (tatap muka). Sering terjadi kesalah pahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung.

Dampak negatif teknologi informasi handpone terhadap dinamika sosial dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap interaksi sosial antar sesama anggota keluarga, individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Selain dari pengaruh interaksi sosial dampak teknologi informasi handpone juga memiliki pengaruh terhadap perubahan sosial budaya di dalam masyarakat.

Dampak teknologi informasi handpone yang memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial di dalam masyarakat yang berpengaruh pula terhadap dinamika sosial dikarenakan terdapatnya teknologi informasi handpone ini individu ataupun kelompok serta masyarakat yang lainnya ketika di perhadapkan dengan handpone masing-masing maka mereka lebih fokus ke teknologi informasi yang mereka pegang atau lebih mementingkan handpone tersebut dibandingkan untuk berbincang atau bercerita atau berinteraksi sosial antar sesama di dalam masyarakat. Menurut Bungin (2009) dampak penggunaan handpone antara lain :

1. Kualitas handpone berkembang dalam jumlah yang sangat besar seiring dengan produsen-produsen handpone memproduksi handpone murah yang masa penggunaannya terbatas sehingga diperkirakan akan menjadi limbah yang mengkuatirkan di dunia.
2. Handpone berkembang kearah disfungsi sosial, di mana penggunaan handpone dapat merusak sendi-sendi hubungan sosial masyarakat
3. Handpone dapat pula digunakan sebagai media komunikasi dan informasi, namun didalam masyarakat juga handpone dapat digunakan sebagai media “Selingkuh”, membohongi orang lain dan mahasiswa dapat menggunakan handpone untuk menyontek.
4. Handpone seringkali mengganggu suatu forum rapat, majelis taklim, suasana belajar dikelas, bahkan suasana ibadah ditempat ibadah, kerana seringkali peserta rapat atau majelis taklim menerima atau menggunakan handpone di saat ia berada didalam forum-forum itu. Seringkali pula mahasiswa berSMS ria di kelas saat

kuliah sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasinya.

5. Handphone kadang kala menjadi media yang digunakan untuk hal-hal yang tidak layak digunakan, seperti menggunakan handphone untuk menipu, meneror orang, memarahi orang, menghasut orang, memfitnah orang dan sebagainya. Menggunakan handphone untuk memfitnah dan meneror masyarakat adalah tindakan criminal yang dapat dijerat oleh hukum
6. Penggunaan handphone yang berlebihan akan meningkatkan pembelian pulsa, hal ini menyebabkan seseorang sangat boros karena terbiasa bicara panjang lebar di handphone atau mengirim sms berbaris-baris.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa silaturahmi antar sesama anggota masyarakat mulai memudar, silaturahmi yang merupakan salah satu kebiasaan masyarakat, dengan bersilaturahmi masyarakat bisa saling berbincang- bincang atau bercerita secara langsung, interaksi yang berlangsung bisa saling memahami dan mengerti dengan mudah. Tetapi setelah adanya alat teknologi komunikasi handphone banyak masyarakat yang lebih memilih berkomunikasi atau berinteraksi dengan alat tersebut yang membuat interaksi langsung berkurang saja tantangan sosial yang muncul akibat interaksi manusia di era digital, seperti isu privasi, keamanan data, dan penyebaran informasi palsu.

Penggunaan teknologi komputer membawa sejumlah tantangan etika yang perlu dipertimbangkan dengan serius. Salah satu isu sentral adalah privasi. Teknologi komputer telah memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis besar-besaran data pribadi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana data kita digunakan, siapa yang memiliki akses ke data tersebut, dan sejauh mana kita dapat menjaga privasi kita di dunia digital. Selain itu, masalah keamanan data menjadi isu yang semakin mendesak. Serangan siber, pelanggaran data, dan pencurian informasi pribadi telah menjadi ancaman serius bagi individu dan organisasi. Perlindungan terhadap data sensitif dan peningkatan keamanan siber menjadi krusial dalam menghadapi tantangan ini. Manipulasi informasi juga menjadi perhatian penting. Dalam era berita palsu dan informasi yang meragukan, teknologi komputer dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang salah atau menyesatkan dengan cepat dan luas. Ini mengancam integritas informasi yang diterima oleh masyarakat dan dapat memiliki dampak serius pada pemahaman publik tentang isu-isu penting. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan perkembangan teknologi yang terus pada informasi dan komunikasi akan berdampak pada kehidupan sosial yang ada hingga

mempengaruhi aspek yang lebih besar lagi yakni kebudayaan.

Pemanfaatan akan teknologi dan informasi dapat dirasakan manfaatnya baik di bidang pendidikan dan perekonomian dan lain-lain, hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sains dan lain sebagainya yang dengan mudah dapat di akses, sehingga milyaran bahkan triliyunan informasi dapat kita terima dengan cepat. Dalam bidang pekerjaan, pengelolaan data yang berjumlah sangat banyak dapat dikelola dengan baik, cepat, efektif dan efisien serta meminimalisir kesalahan. Dalam bidang perekonomian, promosi-promosi dan potensi-potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan cepat tanpa batasan tempat atau wilayah dan menjangkau semua lapisan masyarakat baik nasional maupun internasional. Akan tetapi perkembangan teknologi dan informasi ini tidak saja memberikan manfaat melainkan juga mengakibatkan masalah yang dapat merugikan masyarakat, seperti halnya penyalahgunaan data, pencurian data pribadi, penjualan data pribadi, penipuan dan lain lain.

Pelaku usaha atau penyelenggara sistem elektronik bisa mengumpulkan data pribadi dari pelanggan atau calon pelanggan secara luring atau daring, dimana data digital dapat diperjualbelikan tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik data atau disalahgunakan (untuk tujuan di luar pemberian, penyerahan data pribadi digital), bisa juga terjadi data pribadi yang terkoneksi dibajak, dicuri (hack) oleh pihak ketiga.

Dengan adanya penyalahgunaan data pribadi, maka dapat terlihat adanya kelemahan sistem, kurangnya pengawasan, sehingga data pribadi dapat disalahgunakan dan mengakibatkan kerugian bagi pemilik data tersebut. Penyalahgunaan, pencurian, penjualan data pribadi merupakan suatu pelanggaran hukum dalam bidang teknologi informasi dan juga dapat dikategorikan sebagai pelanggaran atas hak asasi manusia, karena data pribadi merupakan bagian dari hak asasi manusia yang harus dilindungi. Berkaitan hal tersebut, terdapat beberapa contoh kasus dalam penyalahgunaan data pribadi, diantaranya yaitu:

1. Penyalinan data dan informasi kartu ATM nasabah (skimming) dimana pelaku skimming melakukan penarikan dana di tempat lain.
2. Pinjaman online, dimana mekanisme transaksinya mengisi data secara online akan tetapi dalam hal keterlambatan pembayaran tidak jarang menggunakan kolektor untuk melakukan intimidasi kepada nasabah, keluarga nasabah, pimpinan tempat nasabah bekerja dan bahkan dapat mengakses data dari handphone nasabah.
3. Transportasi online, dimana konsumen mengalami pelecehan seksual melalui

nomor whatshap.

Berdasarkan peristiwa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat metadata berupa data pribadi yang diberikan untuk berbagai kepentingan (perbankan, e-commerce, dll.), diserahkan secara sukarela dan disimpan sbagai data digital oleh pelaku usaha (atau siapapun yang menerima dan menyimpan data pribadi, metadata rentan untuk disalahgunakan penerimapenyimpan data atau dicuri (hack) pihak ketiga dan terbuka untuk disalahgunakan, digunakan untuk tujuan-tujuan lain di luar kesepakatan.

Penyalahgunaan data pribadi merupakan perbuatan yang memenuhi unsur-unsur perbuatan pidana seperti unsur tindak pidana pencurian dan unsur tindak pidana penipuan serta tindak pidana lainnya baik dari sisi unsur objektif maupun unsur subjektif. Dengan terpenuhinya unsur-unsur tersebut, maka sanksi administratif, sanksi perdata maupun sanksi pidana belum cukup untuk mengakomodir tindak pidana penyalahgunaan data pribadi yang senyatanya merupakan bentuk kejahatan yang sempurna. Kejahatan adalah perbuatan manusia yang melanggar atau bertentangan dengan apa yang ditentukan dalam kaidah hukum, tegasnya perbuatan yang melanggar larangan yang ditetapkan dalam kaidah hukum dan tidak memenuhi atau melawan perintah-perintah yang telah ditetapkan dalam kaidah hukum yang berlaku dalam masyarakat dimana yang bersangkutan bertempat tinggal. Berdasarkan permasalahan diatas, penting untuk diperhatikan terkait perlindungan serta kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi agar dapat berjalan dengan optimal.

Bagaimana masyarakat dapat mengatasi tantangan sosial ini dalam konteks interaksi manusia di era digital

Pelaksanaan kegiatan komunikasi kepada masyarakat, perlu dipersiapkan terlebih dahulu unsur-unsur yang dibutuhkan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi lingkungan. Adapun unsur-unsur yang diperlukan seperti penetapan tujuan komunikasi, komunikator, target sasaran yang jelas, dan pesan yang akan disampaikan. Penelitian Istiyanto (2021) disebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci dalam sebuah program pembangunan, baik dalam perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga taha evaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa overload informasi menjadi tantangan utama dalam komunikasi lingkungan di era digital. Dengan banyaknya sumber informasi yang tersedia, baik dari media tradisional maupun media sosial, masyarakat

menghadapi kesulitan dalam menyaring dan memperoleh informasi lingkungan yang valid dan relevan. Overload informasi dapat menyebabkan kebingungan, kelelahan informasi, dan bahkan ketidakpedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Komunikasi lingkungan bukanlah hal yang mudah dilakukan. Agar komunikasi lingkungan berjalan dengan baik di era perkembangan teknologi seperti saat ini diperlukan sebuah strategi komunikasi yang tepat yang disusun oleh komunikator, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh komunikan (masyarakat/industri). Komunikator utama yang berkepentingan dalam mengomunikasikan mengenai lingkungan adalah pemerintah, baik itu pusat maupun daerah. Akan tetapi, dengan perkembangan jaman dan teknologi saat ini, komunikator yang dibutuhkan masyarakat saat ini juga berkembang. Adanya pengaruh dari influencer maupun selebritas yang peduli terhadap kondisi lingkungan dapat membantu untuk mengomunikasikan keadaan maupun mempengaruhi masyarakat modern. Pemanfaatan teknologi seperti media sosial terlihat dari salah satu kelompok anak muda di Indonesia yaitu Pandawara Group. Mereka merupakan kumpulan anak muda yang memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan yang mengakibatkan banyaknya permasalahan seperti banjir karena sampah yang menumpuk. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini dibagikan oleh mereka melalui sosial media, dimana saat ini pengguna sosial media lebih banyak anak muda. Mereka menunjukkan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab seluruh masyarakat. Perkembangan teknologi seperti sosial media mereka manfaatkan tidak hanya untuk memberikan informasi yang mereka lakukan, tetapi juga mengajak masyarakat untuk ikut serta secara langsung menjaga lingkungan.

Komunikasi lingkungan yang efektif diharuskan dapat menumbuhkan harapan atau keinginan masyarakat yang berorientasi lebih pada masa mendatang. Komunikasi lingkungan yang berhasil mereka sampaikan tampak dalam keberhasilan mereka untuk membersihkan suatu wilayah. Seperti yang dilansir melalui media kompas.com pada tanggal 17 Juni 2023, Pandawara Group berhasil membersihkan Pantai di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten yang pernah dijuluki sebagai pantai terkotor di Indonesia. Pemanfaatan teknologi yang baik oleh mereka menjadikan kegiatan yang pernah mereka lakukan menjadi viral, sehingga saat mereka menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan dapat mempengaruhi masyarakat untuk ikut serta. Dalam mengembangkan komunikasi lingkungan di era digital, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- a. Informasi yang berlebihan Dalam era digital, informasi tentang lingkungan hidup dapat dengan mudah diakses melalui internet. Namun, informasi yang berlebihan dapat membuat masyarakat bingung dan sulit memilah informasi yang benar dan tidak benar. Hal ini dapat mengakibatkan masyarakat mengabaikan informasi penting tentang lingkungan hidup.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat Meskipun informasi tentang lingkungan hidup mudah diakses, masih banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup. Masyarakat harus lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.
- c. Adopsi teknologi yang lambat Beberapa masyarakat masih kesulitan dalam mengakses teknologi digital seperti internet. Sehingga, penyampaian informasi tentang lingkungan hidup melalui media digital tidak dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperluas jangkauan teknologi digital ke seluruh lapisan masyarakat agar informasi tentang lingkungan hidup dapat diakses oleh semua kalangan.
- d. Tidak terkait dengan kepentingan masyarakat Informasi tentang lingkungan hidup yang disampaikan belum tentu terkait dengan kepentingan masyarakat sehingga tidak menarik minat masyarakat untuk membaca atau memperhatikan. Oleh karena itu, perlu disiapkan strategi komunikasi yang tepat untuk mengemas informasi tentang lingkungan hidup agar lebih menarik perhatian masyarakat.
- e. Tantangan bahasa dan budaya Di beberapa wilayah, bahasa yang digunakan masyarakat tidak sama dengan bahasa resmi atau bahasa yang digunakan dalam media digital. Selain itu, beberapa budaya masyarakat juga dapat mempengaruhi cara menyampaikan informasi. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi dalam penyampaian informasi tentang lingkungan hidup agar lebih sesuai dengan bahasa dan budaya masyarakat setempat.
- f. Kurangnya dukungan dan perhatian pemerintah Tanpa dukungan dan perhatian pemerintah, pengembangan komunikasi lingkungan di era digital akan mengalami kendala dalam hal pembiayaan dan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan perhatian dari pemerintah dalam memperkuat pengembangan komunikasi lingkungan di era digital. Teknologi digital dapat dimanfaatkan secara efektif dalam mengembangkan komunikasi lingkungan yang efektif di era digital. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah video, yang dapat digunakan

untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan menarik perhatian publik. Selain itu, teknologi augmented reality dan virtual reality juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman yang mendalam tentang isu-isu lingkungan tertentu.

CONCLUSION

Penelitian ini mengulas tantangan dan peluang dalam mengembangkan komunikasi lingkungan yang efektif di era digital. Dalam era digital saat ini, terdapat tantangan dalam pengembangan komunikasi lingkungan, seperti banyaknya informasi yang tersedia di media sosial, kurangnya keterlibatan masyarakat, dan kesulitan dalam mengukur dampak dari program komunikasi. Namun, terdapat juga peluang dalam pengembangan komunikasi lingkungan di era digital, seperti penggunaan platform digital yang luas, kemampuan mengukur dan menganalisis dampak, potensi kolaborasi, dan inovasi teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dapat dilakukan strategi seperti penggunaan konten komunikasi yang menarik dan inovatif, keterlibatan masyarakat dalam program komunikasi, penggunaan teknologi yang sesuai, dan mengukur dampak program secara teratur. Dengan memanfaatkan peluang-peluang tersebut, pengembangan komunikasi lingkungan di era digital dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Penelitian tentang Tantangan dan Peluang dalam Mengembangkan Komunikasi Lingkungan yang Efektif di Era Digital telah menunjukkan bahwa terdapat tantangan dan peluang dalam mengembangkan komunikasi lingkungan yang efektif di era digital. Tantangan yang dihadapi termasuk informasi yang berlebihan dan kurangnya kepercayaan publik terhadap informasi yang disajikan, serta kurangnya kesadaran tentang isu-isu lingkungan dan teknologi digital. Namun, terdapat peluang untuk mengembangkan komunikasi lingkungan yang efektif dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, aplikasi, video, dan teknologi augmented reality dan virtual reality.

Dalam memanfaatkan teknologi digital, perlu memperhatikan pengembangan strategi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, serta menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya untuk mencegah informasi yang salah dan menyesatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan kampanye lingkungan melalui media sosial, aplikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kampanye lingkungan, penggunaan

video dan teknologi virtual reality, serta kolaborasi antara organisasi lingkungan dan individu melalui teknologi.

REFERENCES

- Anggraeni, S. F. (2018). POLEMIK PENGATURAN KEPEMILIKAN DATA PRIBADI: Urgensi
- Annisa Retno Utami. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL SEPATU MOJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 141–145. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/245>
- Arni. (2020). KOMUNIKASI LINGKUNGAN: ANTARA LITERASI LINGKUNGAN DAN INOVASI. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 2(2), 74–82.
- Badriyah, A. L., Wati, N. R., Adelia Rizka, S. S. ., Rohman, M. H. ., & Lumbanraja, K. A. . (2023). SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM PEMASARAN BAGI PELAKU UMKM GUNA MENDORONG TERCIPTANYA DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04 Juli), 391–396. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/641>
- Badwilan, R.A. (2004). RAHASIA DIBALIK HANDPHONE. Jakarta: Darul Falah.
- Bungin, Burhan, (2009). SOSIOLOGI KOMUNIKASI: TEORI, PARADIGM, DAN DISKURSI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI MASYARAKSAT. Jakarta: Kencana.
- Chairunnisa, S., Ahmad Zamhari, Dwi Rosma Warni, & Andika Septiano. (2022). ANALISIS USAHA INOVATIF MELALUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 319–325. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/462>
- Communication, (2015). COMMUNICATION: OPPORTUNITIES AND

- CHALLENGES. *Journal of Environmental Harmonisasi dan Reformasi Hukum di Indonesia. Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(4).
- Deki Pardana. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM MEMPREDIKSI PARTISIPASI PERILAKU PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM 2024. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01 Februari), 274–282. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/533>
- Dewi Puspa Arum, Adnin, H. N., Dewi Novitasari, Lilis Nurhalizah, Yeyen Andriana, & Bagastya Budi Prakoso. (2023). PERANCANGAN SISTEM DIGITAL MARKETING UMKM BARONGAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN TARGET PASAR DAN PENGENALAN BARONGAN KHAS BLITAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(03 Mei), 373–383. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/630>
- Dharomesz, V. Y. ., Adyantari, A., Sasmita, R. P. H. ., & Noventa, O. C. . (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN PROMOSI DI MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(06 November), 469–475. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/815>
- Eko Purwanto, & Ricy Inaiyah Wulandari. (2023). DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR PADA UMKM DI KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL. *JICS : Journal Of International Community Service*, 2(01 Juni), 50–58. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JICS/article/view/725>
- Herlambang, I. T. (2019). KORBAN KEJAHATAN PERBANKKAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM DAN VIKTIMOLOGIS. *Negara dan Keadilan*, 8(1).
- Inaiyah Wulandari, R., Prasasti , Y. ., Arinda Putri, N. ., & Arief Dharmawan, J. . (2023). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENGEMBANGAN PENGENALAN PRODUK UMKM DI KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(03 Mei), 367–373. Retrieved from <https://azramedia->

[indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/603](https://azramedia-indonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/603)

Imamah, F., M. Taufiq, & Riko Setya Wijaya. (2023). DIGITAL MARKETING ASSISTANCE FOR MSMES KNITTING AND ECOPRINT 'YEERA COLLECTION' WONOREJO VILLAGE, RUNGKUT DISTRICT, SURABAYA CITY. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(01 Juni), 75–84. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/incidental/article/view/724>

Jones, D., Brown, K., & Williams, E. (2019). THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN ENVIRONMENTAL

Meri Safarwati, Supriadi, & Haniza, N. (2022). SOCIALIZATION GOOD VIRTUAL COMMUNICATION IN USE OF DIGITAL MEDIA FOR PREVENT VIOLENCE AGAINST WOMEN AND CHILDREN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(03 Juni), 67–73. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/abdimasberkarya/article/view/267>

Muhammad Fajrin Wahab, Christianto Credidi Septino Khala, Andina Prima Putri, Athirah, Eka Risky Nuradila, Devi Azalia Mujiono, & Feby Ayu Caroline Pitaloka. (2022). PENGEMBANGAN HASIL TANI DAN DIGITAL MARKETING KELOMPOK TANI KAMPUNG SEMARANG MANDIRI, BALIKPAPAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 117–124. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/173>

Murtiningsih, D., Wendi Usino, & Lies Andayani. (2022). SOSIALISASI MEDIA DIGITAL BAGI IBU-IBU PKK TINGKAT KELURAHAN PETUKANGAN UTARA, JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 89–92. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/88>

Nurfadilah, R., Ahmad Zamhari, Rizkia Anisah Nurjannah, & Reva Nurania. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMASARKAN PRODUK HASIL WIRUSAHA. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(04 Desember), 311–318. Retrieved from <https://azramedia->

indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/465

Sasmita, R. P. H., Adyantari, A., Dharomesz, V. Y. ., & Noventa, O. C. (2022). PENGEMBANGAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM BINAAN GEREJA KATOLIK SANTO ALOYSIUS GONZAGA MLATI YOGYAKARTA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(05 September), 179–202. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/329>

Sekar Aulia Puspitasari, Rosmawati, L., Alweni, M. Arya Abdillah, Ratna Kusumawati Putri, & Gideon Setyo Budi Witjaksono. (2023). PENDAMPINGAN DIGITALISASI MARKETING PADA UMKM KUE BASAH DAN KUE KERING “DAPOER MAKWY” DI KELURAHAN PLOSOKEREP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(03 Juni), 101–104. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/abdimasberkarya/article/view/670>

Soekanto, Soerjono. (2006). SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR. Jakarta: UI: Raja Grafindo Persada.

Tri Widiyanto, Yosephine Angelina, Yofhi Septian Panglipurningrum, & Andri Octaviani. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN EKONOMI KREATIF BUCKET SNACK DAN PEMASARAN DIGITAL MARKETING PADA IBU-IBU PKK DI DESA NGADIREJO KARANGANYAR. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 1(02 Desember), 29–35. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/incidental/article/view/377>

Taufikurrahman, Dian Rahmatika, A., Maulana, M. R., Cendrawati, V. ., Kusuma Wardani, R. D., & Ayu Rahmawati, D. . (2023). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING PADA UMKM DESA TEGALREJO, KABUPATEN PROBOLINGGO . *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02 Mei), 349–361. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/605>

Upe, Ambo. (2016). METODE PENELITIAN SOSIAL: FILOSOFI DAN DESAIN

PRAKTIS. Kendari: Literacy Institute.

Risa, R. R. A., & Safaruddin. (2022). PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) SEBAGAI IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL BADAN USAHA MILIK NEGARA PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(05 September), 209–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/37>

Wijayanti, N. R., & Ika Korika Swasti. (2023). KNOWLEDGE SHARING: BRANDING PRODUK DAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM "DOYAN JAJAN" DI DESA LAWEYAN, PROBOLINGGO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04 Juli), 415–420. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/708>